

BAB I

PENDAHULAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor terbesar dalam memberikan sumbangan terhadap tercapainya suatu lembaga pendidikan. Implementasi guru dalam sekolah merupakan sesuatu yang positif dalam berbagai bidang yang ada dalam sekolah dimana unsur manusia sebagai salah satu aset penting organisasi menjadi penggerak roda organisasi yang memiliki kontribusi terhadap perkembangan organisasi dimasa yang akan datang.

Pendidikan adalah proses membentuk individu manusia serta proses mendapatkan pengetahuan secara langsung. Pendidikan merupakan bekal kehidupan manusia bisa menjadikan lebih baik dalam kehidupan kehidupan ekonomi serta karakter, sebab melalui pendidikan manusia akan memperoleh ilmu. Sedangkan ilmu yang diperoleh tidak hanya ilmu pengetahuan saja sebagai jalan untuk mendapatkan pekerjaan di masa yang akan datang, tetapi secara tidak langsung pendidikan melatih cara berinteraksi dengan orang lain, sehingga akan membentuk karakter yang kuat. Penerapan pendidikan yang baik bertujuan untuk meningkatkan mutu suatu bangsa dengan membekali siswa dengan keahlian didalam bermacam bidang. Kemampuan dan keterampilan siswa tersebut bisa mempengaruhi terhadap diri sendiri dan orang lain, sehingga bisa berakibat baik dalam kehidupan siswa dan lingkungannya. Kurniadin (2014)

Upaya untuk menghasilkan sekolah yang berkualitas, banyak faktor yang terlibat didalamnya , salah satu adalah peran seorang pemimpin sekolah yaitu kepala sekolah. Kedudukan kepala sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan di sekolah merupakan figur sentral yang bertanggung jawab

terhadap lancar tidaknya kegiatan proses pendidikan di sekolah, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana serta informasi tidak akan dapat berperan optimal dalam mencapai tujuan sekolah apabila tidak dipimpin oleh kepala sekolah dengan baik.

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peranan yang sangat mempengaruhi dalam mengkoordinasi, menggerakkan dan menyerasikan semua sumber daya pendidikan yang tersedia di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan serta sasaran sekolahnya melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Kepala sekolah dituntut mempunyai kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang memadai agar mampu mengambil inisiatif dan prakarsa untuk meningkatkan mutu sekolah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yummi (2019) menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Berdasarkan penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi yang akademik yang baik akan meningkatkan motivasi kerja guru.

Kepemimpinan kepala sekolah yang berada di Yayasan Pendidikan dan Dakwa Islam Sabilus Sholihin mulai dari tingkat TKQ, MDA, SMP dan SMA Sabilush Sholihin kurang begitu baik, karena ada kepala sekolah yang hanya datang kesekolah tanpa memberikan arahan dan pengawasan kepada para guru yang ada di sekolah dan memberikan kepercayaan penuh kepada guru. Dan juga terdapat pemimpin yang bersifat otoriter, segala keputusan yang ada disekolah tergantung dengan keputusan pemimpin tanpa melalui rapat bersama.

Dalam rangka merealisasikan tujuan tersebut, perlu memperhatikan standar pendidikan yang berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan. Standar pendidikan terdapat dalam peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan (PP No. 13 tahun 2015). Salah satu standar yang berkaitan langsung dengan kualitas pendidikan adalah standar kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan. Untuk mencapai kualitas yang baik dalam pendidikan, mutu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sangat perlu ditingkatkan. Pendidikan merupakan modal yang utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul. Sekolah merupakan dunia pendidikan yang utama. Sekolah adalah lembaga pendidikan yang tentunya memiliki visi dan misi, serta tujuan dan fungsi yang bertujuan untuk menyiapkan manusia-manusia dalam melakukan perubahan serta bisa mengikuti era globalisasi. Selain bergerak dibidang ilmu pengetahuan sekolah juga bertujuan meningkatkan kemampuan individu siswa agar dapat berkembang. Kemampuan tersebut bisa berupa fisik emosional dan sosial.

Guru merupakan sumber daya manusia yang berada di sekolah. Guru merupakan figur inspirator serta motivator siswa dalam mengukir masa depan. Apabila guru sanggup menjadi sumber inspirasi serta motivasi untuk siswa, maka hal itu akan menjadi kekuatan besar bagi siswa dalam mengejar cita-cita di masa depan. Dari sinilah sangatlah penting untuk melahirkan guru-guru yang berkualitas, ideal dan inovatif sehingga mampu membangkitkan semangat para siswa untuk menjadi aktor perubahan dunia di era globalisasi serta mampu menciptakan kemajuan di berbagai bidang.

Yayasan Pendidikan dan Dakwa Islam Sabilush Sholihin memiliki jumlah guru yaitu 63 guru yang merupakan guru aktif dari semua tingkat pendidikan.

Guru diharapkan mampu menjadi figur dan inspirator oleh seluruh siswa dimasing-masing tingkatan dan menjadi salah satu aset penting dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas siswa, dan untuk mengetahui jumlah guru dapat dilihat di tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jumlah Guru di Yayasan Pendidikan dakwa Islam Sabilush Sholihin

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah guru
1	TK-ITAS	7
2	TKQ	10
3	MDTA	12
4	SMP	16
5	SMA	18

Sumber: Yayasan Pendidikan dakwa Islam Sabilush Sholihin

Undang-undang yang mengatur tentang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10 ayat 1 tentang keahlian yang dimiliki oleh guru. Keahlian guru yang dimaksud dalam pasal 10 adalah meliputi keahlian pegagosis, keahlian kepribadian, keahlian sosial dan keahlian profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Untuk meningkatkan mutu pendidikan tidak hanya disebabkan oleh faktor guru, masih banyak faktor yang lain salah satunya adalah kepala sekolah. Kepala sekolah diwajibkan memiliki kemampuan untuk mengembangkan keahlian kepribadian, keahlian manajerial, keahlian kewirausahaan, serta keahlian supervisi dan keahlian sosial.

Selain melalui gaya kepemimpinan demokratis untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kinerja guru adalah faktor lain adalah motivasi kerja. Motivasi kerja adalah pemberian gaya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja

seorang. Agar mereka mampu bekerjasama, bekerja dengan efektif dan integrasi dengan segala daya upaya untuk mencapai kepuasan. Motivasi adalah suatu dorongan baik dari dalam atau dari luar yang membuat orang lain bertindak dalam cara tertentu. Motivasi akan memberikan rangsangan yang baik kepada seseorang untuk memenuhi kebutuhan serta tujuannya akan tercapai. Motivasi sangat penting karena dengan motivasi diharapkan setiap individu bisa bekerja keras dan antusias untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.

Motivasi yang muncul pada seorang guru akan menjadi dorongan yang kuat dalam melaksanakan tugasnya, untuk mencerdaskan para siswa serta dapat bersaing di era globalisasi saat ini, dan akan menjadi suatu kepuasan serta kebanggaan tersendiri bagi seorang guru apabila siswanya dapat meraih prestasi. Berdasarkan hasil penelitian dari (Hairani 2010). Variabel motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada STIE Lampung.

Kinerja guru merupakan proses yang dilakukan oleh seluruh komponen di sekolah baik guru, kepala sekolah dan siswa dalam meningkatkan kualitas siswa dalam belajar. Kinerja sangatlah penting dilakukan dalam menunjang tujuan organisasi. Penetapan sasaran yang jelas bagi masing-masing bawahan merupakan komponen kritis dari manajemen. Kinerja guru berkaitan dengan prestasi yang ingin dicapai oleh seseorang ataupun organisasi. Oleh sebab itu kinerja guru merupakan salah satu faktor dalam pengorganisasian dan manajemen pendidikan dalam pembagian tugas dan fungsinya di sebuah lembaga pendidikan. Jika pengorganisasian dan manajemen pendidikan berjalan dengan baik, maka tujuan lembaga pendidikan akan mudah untuk tercapai. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rosalena (2013) menyatakan

terdapat pengaruh yang signifikan gaya kepemimpinan dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru.

Yayasan Pendidikan dan Dakwa islam Sabilush Sholihin yang beralamat di jalan Raya pedeng Socah Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan adalah salah satu instansi atau yayasan yang bergerak dibidang pendidikan yang menyelenggarakan jenjang pendidikan mulai dari Taman kanak-kanak Al-quran, Taman Kanak-kanak Islam Terpadu dan Madrasah diniyah Takmiliyah awaliyah, Sekolah Mengengah pertama serta sekolah Menengah Atas. Masing-masing jenjang pendidikan tersebut dipimpin oleh kepala sekolah. Pada penelitian ini semua jenjang pendidikan akan menjadi tempat penelitian dan objek yang ditujuh adalah semua guru yang berada dalam jenjang pendidikan tersebut.

Sebagai yayasan yang bergerak di bidang pendidikan. Yayasan pendidikan dan dakwa islam sabilush Sholihin memiliki peran dalam mencerdaskan bangsa yayasan pendidikan dan dakwa islam membutuhkan guru yang profesional dan kompeten dibidang masing-masing. memiliki motivasi kerja dan didukung oleh gaya kepemimpinan yang efektif, agar terciptanya keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah, dampak selanjutnya adalah kinerja guru secara keseluruhan. Karena Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor dan kunci keberhasilan dalam mencapai visi dan misi pada yayasan pendidikan dan dakwa islam sabilush sholihin.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 19 maret 2021 di yayasan Pendidikan dan dakwa Islam Sabilush Sholihin. Permasalahan yang ada di SMP, SMA, TKQ, TK-ITAS dan MDTA Sabilush Sholihin adalah terdapat Pemimpin yang memberikan kepercayaan penuh kepada guru tanpa memberikan pegarahan atau petunjuk. Dalam hal ini pemimpin hanya berperan sebagai

penasehat saja dengan memberikan kepercayaan penuh kepada guru. Permasalahan yang tampak pada Yayasan tersebut adalah masih banyak guru yang belum menunjukkan sikap dan perilaku yang kreatif dan produktif sebagai guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran dan pendidikan di sekolah.

Penelitian yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yunita dkk (2020) dengan judul Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru PAUD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru PAUD Se-Kecamatan Anyar Kabupaten Serang Provinsi Banten. Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien antara variabel gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 0,627, yang artinya terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru PAUD Se-Kecamatan Anyar Kabupaten Serang Provinsi Banten.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Riski Palupi (2016) dengan judul penelitian Pengaruh kepemimpinan Demokratis dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah dasar Negeri Gugus Wiranto Kecamatan Cilacap Tengah. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja guru, diperoleh R^2 sebesar 57,2%. Selanjutnya ada pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru, diperoleh R^2 sebesar 58,2%, serta ada pengaruh signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru dengan koefisien R sebesar 0,800 (F_{hitung}) sebesar 59,739 dan R_2 sebesar 64,1%, sisanya sebesar 35,9% dipengaruhi faktor lain.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kinerja guru di yayasan pendidikan dan dakwa islam

sabilush sholihin. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di yayasan pendidikan dan dakwa islam sabilush sholihin Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang sudah dikemukakan, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh terhadap kinerja guru di yayasan pendidikan dan dakwa islam sabilush sholihin kecamatan socah kabupaten Bangkalan?
2. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di yayasan pendidikan dan dakwa islam sabilush sholihin kecamatan Socah kabupaten Bangkalan?
3. Diantara variabel gaya kepemimpinan dan motivasi kerja manakah yang berpengaruh dominan terhadap kinerja guru di yayasan pendidikan dan dakwa islam sablush sholihin kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja guru di yayasan pendidikan dan dakwa islam sabilush sholihin kecamatan Socah kabupaten Bangkalan.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru di yayasan pendidikan dan dakwa islam sabilush sholihin kecamatan Socah kabupaten Bangkalan.
3. Untuk mengetahui diantara variabel gaya kepemimpinan demokratis dan motivasi kerja mana yang berpengaruh dominan terhadap kinerja guru di

yayasan pendidikan dan dakwa islam sabilush sholihin kecamatan Socah kabupaten Bangkalan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi lembaga terkait, penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan masukan bagi yayasan pendidikan dan dakwa islam sabilush sholihin kecamatan Socah kabupaten Bangkalan agar kinerja guru lebih baik.
2. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan usaha untuk meningkatkan kemandirian berpikir melalui karya ilmiah dan menerapkan ilmu yang telah peneliti terima selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunjoyo Madura.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai salah satu referensi untuk memperluas pembendaharaan ilmu serta untuk melengkapi ragam penelitian yang telah disusun oleh mahasiswa yang bisa dikembangkan untuk lembaga.

